

**PEMANFAATAN MEDIA FLOWER CARD UNTUK
PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK
USIA DINI DI POCENTER (PONOROGO EARLY EDUCATION
CENTER)**

***UTILIZATION OF FLOWER CARD MEDIA FOR THE
INTRODUCTION OF ENGLISH VOCABULARY IN EARLY
CHILDHOOD AT POCENTER (PONOROGO EARLY EDUCATION
CENTER)***

Isya Nabilah Pradiptya¹, Dian Kristiana²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: Isyanabilahpradiptya@gmail.com, dian_kristiana@umpo.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi tentang pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini di Pocenter, bagaimana proses dalam kegiatan belajar menggunakan media flower card. Data dan informasi dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan guru-guru di Pocenter tersebut. Penelitian ini menjelaskan dan memberi gambaran mengenai kegiatan belajar menggunakan media flower card untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengenalkan kosakata bahasa Inggris untuk anak usia dini menggunakan flower card dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan hambatan, tetapi telah dilaksanakan dengan optimal. Dalam sekolah tersebut juga menerapkan pembiasaan sebelum belajar untuk melatih konsentrasi anak agar lebih fokus saat pembelajaran nanti dimulai. Pengenalan kosakata bahasa Inggris untuk anak-anak yang di Pocenter sangat perlu karena untuk ke jenjang selanjutnya. Media *flower card* juga dapat mengembangkan aspek motorik halus, seni, kreativitas, dan bahasa anak.

Kata Kunci: Flower Card, Kosakata, Bahasa Inggris

Abstract

The purpose of this research is to identify and obtain information about introduction of English vocabulary in early childhood in Pocenter, how processes in learning activities using flower card media. Data and information is collected through observations and interviews with teachers at the Pocenter. This study explains and gives an overview of the learning activities using the flower card media for the introduction of English vocabulary. The results of this study show that the learning activity of introducing English words to early childhood children using flower cards in its implementation still has many shortcomings and obstacles, but has been implemented optimally. The school also applies pre-learning habits to train the child's concentration to be more focused when learning begins later. Introduction to English vocabulary for children who are at Pocenter is essential because to go to the next level. The media flower card can also develop the child's fine motor aspects, art, creativity, and language.

Keywords: Flower Card, Vocabulary, English

PENDAHULUAN

Saat ini, pendidikan anak usia dini dilakukan melalui stimulasi dengan aktivitas belajar yang dilakukan selama bermain. (Asmariyani, 2016; Nida et al., 2020). Dalam kemampuan anak usia dini untuk berpikir secara operasional tidak akan memahami pelajaran jika guru tidak dapat memilih pendekatan pembelajaran yang tepat. Selain itu dalam Aspek bahasa harus dibangun dan diasah agar anak-anak yang berpikir secara operasional dapat berkomunikasi

dengan baik dan benar. Salah satu hal penting saat ini adalah menguasai dalam Bahasa Inggris. Salah satu cara untuk membantu anak belajar bahasa Inggris sejak dini adalah dengan mengenalkan bahasa Inggris kepada mereka. Pengenalan kosakata Bahasa Inggris juga penting diberikan kepada anak-anak sehingga wawasan yang mereka dapat akan lebih berkembang. Karena bahasa Inggris adalah bahasa universal di seluruh dunia, penting bagi kita untuk mempelajarinya dan menggunakannya pada anak-anak kita sejak dini untuk generasi mendatang. (Wanodya, 2021). Selama ini, bimbingan dari pendidik atau orang-orang yang berada di sekitar anak sangat penting karena lingkungan terdekat dan dorongan dari orang-orang terdekat memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kosakata anak. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memberi contoh kepada anak untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar karena bahasa yang sering didengar anak akan mudah ditiru (Gumiandari, 2021).

Untuk membuat anak bersemangat dan tertarik untuk belajar bahasa Inggris, ada perlunya alat atau media yang dapat menarik perhatian mereka. Di pocenter merupakan tempat penitipan anak yang juga ada pembelajaran yang memiliki keunggulan yaitu *English For Children*. Disana memiliki berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik dan seru, terutama dalam kegiatan belajar bahasa Inggris seperti mengenalkan anak-anak tentang benda yang ada disekitarnya dengan bahasa Inggris, membiasakan anak-anak untuk mengucapkan bahasa Inggris setiap kegiatan, dan lain sebagainya. Peneliti ingin melakukan penelitian di Pocenter yang saat ini sedang dilakukan. karena pembiasaan setiap sebelum pembelajaran yang mengenalkan bahasa Inggris. Di Pocenter usia anak-anak juga berbeda dan karakteristik yang berbeda sehingga guru di sana sedikit kesulitan dalam memberikan pembelajaran yang sesuai. Di Pocenter juga memberikan pembiasaan sebelum belajar yaitu dengan mengenalkan bahasa Inggris menggunakan media *flower card*. Media *flower card* juga hampir sama penggunaannya dengan kartu *flashcard*. Flash card sendiri adalah kartu kecil yang memiliki gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa ke topik yang terkait dengan gambar tersebut. (Fitriyani, 2017; Utami et al., 2021). Sedangkan media *flower card* adalah media yang berbentuk bunga yang nantinya setiap kelopak bunga tersebut ditulisi huruf abjad “A sampai Z” dan anak-anak nanti menyusun setiap huruf sesuai kata yang dicontohkan oleh guru. Misalnya guru memberikan contoh Bahasa Inggrisnya Kucing adalah “Cat” dan anak akan menyusun huruf tersebut seperti yang dicontohkan guru.

Media *flower card* juga dapat mengembangkan aspek motorik halus, seni, kreativitas, dan bahasa anak. Penggunaan media *flower card* untuk mengenal kosa kata Bahasa Inggris akan menjadi penting dan modal bagi anak ketika nantinya ada di jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu kemampuan yang "wajib" bagi pembelajar bahasa, khususnya bahasa asing, adalah kosa kata. Dengan menguasai banyak kosa kata, kemampuan berbicara (speaking), menulis (writing), dan membaca (reading) akan menjadi lebih baik. (Hidayati, 2017). Kegiatan belajar menggunakan media *flower card* untuk

Kosa kata baru dalam Bahasa Inggris sangat jarang ditambahkan pada anak usia dini, karena kebanyakan dari beberapa penelitian sebelumnya menggunakan media *flashcard*. Hasil riset penelitian terdahulu Sangat tepat untuk menggunakan media *flashcard* untuk mengajar anak usia dini kosakata bahasa Inggris. Jadi sebagai hasilnya dapat dinyatakan bahwa menggunakan Layak digunakan sebagai alat pembelajaran *flashcard* untuk pengenalan kosakata pada anak usia dini (Hidayah, 2017). Tujuan dari penggunaan media *flower card* adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media *flower card* kosakata bahasa Inggris untuk anak usia dini di Pocenter.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti di Pocenter memutuskan mengambil judul **“Pemanfaatan Media Flower Card Untuk Pengenalan Kosa Kata Bahasa**

Inggris Pada Anak Usia Dini Di Pocenter (Ponorogo Early Education Center)”.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian jenis ini dikenal sebagai penelitian deskriptif. Ini dilakukan karena pendekatan kualitatif biasanya induktif karena tujuan penelitian adalah memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial, dan institusional. Data untuk analisis dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi), dan dikumpulkan secara terus menerus hingga menjadi jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini bersifat deskriptif. Peneliti menggunakan jenis data deskriptif karena memberikan penjelasan tentang kejadian nyata yang terjadi di lapangan selama kegiatan kolase. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk menggunakan bahan daun kering yang tersedia di alam. Pocenter berada di Kompleks SDN 2 Ronowijayan di Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dunia pendidikan terdiri dari hubungan dekat antara guru dan siswa. Media diperlukan untuk menyampaikan pengetahuan guru kepada siswa selama proses pembelajaran. Latin "medium" berarti "perantara" atau "pengantar". Media pembelajaran juga penting karena berfungsi sebagai perantara antara komunikator dan komunikan (Asyhar, 2011). Fadillah mengatakan media adalah semua benda yang dapat dilihat, didengar, dibaca, dimanipulasi, atau dibicarakan serta alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan berkontribusi pada tingkat keberhasilan program instruksional (Fadillah, 2012). Menurut beberapa definisi di atas bahwa, media digunakan sebagai alat pembelajaran untuk menyampaikan informasi dalam dunia pendidikan, di mana siswa menerimanya, yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

b. Media Flower Card

Media *flower card* adalah media pembelajaran yang berbentuk bunga, dengan simbol huruf yang ada di setiap kelopak bunga. Media *flower card* merupakan benda konkrit untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris yang digunakan oleh anak-anak di usia dini. Media *flower card* juga dapat mengembangkan aspek motorik halus, kognitif, seni, dan bahasa anak. Flower Card ini hampir sama dengan flashcard, perbedaannya hanya pada bentuk.

Berdasarkan pelaksanaan yang telah peneliti lakukan dapat terlihat hasil melalui kegiatan mengenalkan kosakata Bahasa Inggris menggunakan media *flower card* yang ada di Pocenter. Dalam penggunaan media *flower card* sangat memudahkan guru dan anak dalam belajar. Karena sebelum belajar dimulai anak-anak di Pocenter diajak bermain konsentrasi terlebih dahulu untuk menstimulasi. Dengan menggunakan media bunga kertas, kegiatan pengenalan kosakata Bahasa Inggris untuk anak-anak meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Ini dapat membantu anak-anak menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan anak dalam proses belajar adalah dengan menggunakan *flower card* sebagai alat pembelajaran. Ini membantu dalam pengenalan kosa kata karena anak-anak di Pocenter berbeda setiap umurnya. Setiap anak

diminta untuk mencoba menyusun huruf dengan kata yang diberikan dan dicontohkan oleh guru. Kemudian, jika guru ingin mengenalkan tentang binatang, misalnya burung, dengan menggunakan Bahasa Inggris, anak-anak mulai menyusun setiap huruf menjadi padu. Misalnya mereka menyusun setiap huruf di media flower card, seperti "Burung" adalah bahasa Inggris untuk burung, dan seterusnya. Gambar berikut menunjukkan kegiatan anak saat belajar menggunakan flower card.



Gambar 1. Menyusun kata "Cat"



Gambar 2. Menyusun kata "Bird"

Pada proses kegiatan ini dengan media flower card anak-anak dikenalkan menggunakan benda konkrit. Ini sesuai dengan pernyataan guru: "Anak usia dini adalah masa anak bermain, maka dari itu dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan benda konkrit sebagai metode pengajaran". Ini sesuai dengan kepercayaan Fauziddin bahwa dalam kegiatan belajar pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam kegiatan membilang (Fauziddin, 2018).

Perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni dapat distimulasi oleh kegiatan ini. Seperti yang tercantum dalam permendikbud nomor 146 tahun 2014 yang menyatakan ; Struktur kurikulum PAUD memuat program-program pengembangan yang mencakup Nilai Agama Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial emosional, dan seni (Pendidikan, Kebudayaan, & Indonesia, 2014). Perkembangan bahasa yang didapatkan kini adalah tentang mengenalkan nama-nama binatang darat yang menggunakan bahasa Inggris. Dengan mengenalkan nama-nama hewan dengan menggunakan bahasa Inggris tersebut kosa kata anak di bahasa anak bertambah. Selain itu aspek kognitif anak juga dapat karena dengan kegiatan

menyusun flower card dengan benar dan sesuai anak dapat memecahkan masalahnya sendiri. Dalam aspek fisik motorik dengan kegiatan belajar dan bermain flower card melibatkan anak dalam menggerakkan tangannya dengan otot-otot kecil untuk menyusun puzzle flower card tersebut. Dan untuk aspek seni guru dan anak-anak bernyanyi bersama tentang binatang darat dengan bahasa Inggris.

Hasil dari pembiasaan bahasa Inggris anak-anak dengan media flower card, membuatnya lebih mudah memahami dan menambah kosakata Bahasa Inggris. Karena anak-anak pada usia dini tidak hanya belajar dengan cara yang monoton tetapi juga dapat bermain sambil belajar. Anak-anak di Pocenter berusia berbeda-beda, tetapi mereka semua hadir di setiap kegiatan belajar, meskipun terkadang ada anak-anak yang tidak ingin hadir karena usia mereka yang masih sangat dini. Dari semua proses belajar dan bermain menggunakan flower card anak mampu

termotivasi oleh aspek bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni. Ini dapat dilihat dari keterampilan anak dalam menyusun puzzle tersebut. Berikut capaian kegiatan belajar anak di Pocenter :

Tabel 1. Capaian Perkembangan Kosakata Anak Pocenter

No.	Nama	Capaian Perkembangan Anak
1.	Rasydan	Pada kegiatan puzzle flower card anak mampu menyusun kata “BIRD” dengan baik dan benar tanpa bantuan guru.
2.	Rara	Pada kegiatan puzzle flower card anak mampu menyusun kata “CAT” dengan baik dan benar tanpa bantuan guru.
3.	Eiji	Pada kegiatan puzzle flower card anak mampu menyusun kata “SNAKE” dengan baik dan benar tanpa bantuan guru.

Terlihat dari tabel di atas bahwa anak mampu mengenal kata menggunakan media flower card sebagai pembelajaran untuk menambah kosakata bahasa Inggris anak usia dini dapat menyusun kata dengan baik dan benar. Dengan begitu penerapan kegiatan belajar bahasa Inggris menggunakan benda konkrit untuk anak usia dini sangat berperan penting dan berhasil dalam menggunakan media Flower Card untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak-anak.

KESIMPULAN

Cara penggunaan media *flower card* untuk mengenal kosakata Bahasa Inggris adalah dengan setiap anak diberikan clue binatang darat seperti kucing berarti anak menyusun di flower cardnya bahasa Inggrisnya kucing yaitu “Cat”. Dalam pengenalan ini akan menjadi penting dan modal bagi anak ketika nantinya ada di jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan media bunga kartu, anak-anak dapat belajar kosakata Bahasa Inggris dengan lebih baik. Ini akan mendorong mereka untuk menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmariansi. (2016). Konsep Media Pembelajaran Paud. Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>.
- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. Pengantar Metode Kualitatif. Surabaya: Usaha Nasional.

- Chamot, Anna Uhl. (1987). Toward a Functional ESL Curriculum in the Elementary School, in Long, Michael H. & Richards, Jack C. (eds.) Methodology in TESOL. New York : Newburry House Publishers.
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167–182. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>.
- Gumiandari, S. (2021). Introducing English To Early Childhood Through Singing With The Total Physical Response Method. *Acitya: Journal Of Teaching And Education*, 3(1). <https://doi.org/10.30650/Ajte.V3i1.2138>
- Hidayati, N. N. (2017). meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini dengan kartu bergambar. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 67-86.
- Khairani, A. I. (2016). Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini.
- Mustafa, Bacharudin (2007) Buku Pendidikan Anak Usia Dini, unpublsh.
- Nida, M. A. A., Parmiti, D. P., & Sukma, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan Media Kartu Bergambar Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Bahasa Bali. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha.*, 8(1), 16–31. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.25393>.
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.
- Susantini, N. L. P., & Kristiantari, M. G. R. (2021). Media Flashcard Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 439-448.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Ulya, N., & Ichsan, I. (2021). Pengaruh Metode Total Physical Response Pada Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Thufula*, 9, 239.
- Utami, Febriyanti, Rukiyah, R., & Andika, W. D. (2021). Pengembangan Media Flashcard Berbasis Augmented Reality pada Materi Mengenal Binatang Laut. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1718–1728. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.933>.
- Wanodya, R. J. R., Drajadi, N. A., & Tarjana, S. S. (2021). Parents' Perceptions Of Their Young Children's English Literacy Acquisition: A Narrative Inquiry. *Pedagogy : Journal Of English Language*